

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 akan menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan, manfaat, dan sistematika penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pada zaman teknologi sekarang ini, data pribadi seseorang dapat dengan mudah dikumpulkan dan dipindahkan tanpa sepengetahuan individu yang terlibat, dimana hal itu mengancam hak konstitusional individu tersebut. Pelindungan data pribadi diperlukan untuk menjamin hak asasi manusia atas pelindungan diri pribadi, jika tidak dipedulikan, dapat menimbulkan masalah besar dikarenakan hal ini terkait dengan hak pelindungan diri pribadi manusia secara langsung.

Instansi-instansi saat ini pada umumnya memberikan layanan atau produk berdasarkan data yang berjumlah besar [1], seringkali menggunakan data pribadi seseorang sehingga perlu dipastikan bahwa pemrosesan data pribadi dijalankan sesuai dengan hak dan kebebasan individu. Salah satu cara untuk memastikan hal tersebut yaitu dengan merancang Catatan Pemrosesan Aktivitas Data Pribadi atau *Record of Processing Activities* (RoPA). RoPA ini nantinya dapat disesuaikan dengan standar dan regulasi dari Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) maupun *General Data Protection Regulation* (GDPR).

Pada instansi XYZ sendiri belum terdapat adanya upaya terkait pelindungan data pribadi, hal ini dapat mempengaruhi kredibilitas instansi apabila terjadi kebocoran data dari karyawan dan jika penelusuran dilakukan, akan diketahui bahwa instansi XYZ tidak menerapkan pelindungan data pribadi, yang berpotensi menimbulkan dampak buruk bagi finansial instansi jika karyawan yang mengalami kebocoran data tersebut menuntut pada instansi dan memilih menjalani proses hukum yang ada.

Penulis merancang model RoPA ini agar data-data yang ada di instansi XYZ dapat memenuhi kriteria RoPA sehingga semua transfer data, penghapusan data-data dapat tersusun dalam satu langkah-langkah keamanan teknis dan perusahaan antara lain syarat adanya pencatatan data controller, detail kontak

pengontrol atau perwakilannya, aktivitas pemrosesan memiliki dasar hukum disimpan dengan benar, pemroses data serta datanya tercatat dan siapa kontrolnya, sehingga apabila nanti terjadi suatu insiden atau masalah dapat merujuk pada catatan-catatan yang ada.

Merancang sebuah RoPA akan sangat membantu instansi XYZ jikalau terjadi masalah seperti kebocoran data dan lainnya, dikarenakan dengan adanya RoPA, akan jelas diketahui apa saja yang instansi XYZ lakukan terhadap data-data pribadi yang ada, dan dapat menjadi salah satu acuan bagi instansi dalam mencari solusi jika ada masalah terkait data pribadi.

RoPA dapat dijumpai dalam pasal 30 *General Data Protection Regulation* (GDPR) yang berisi peraturan penting terkait catatan aktivitas pemrosesan data pribadi [2], juga pada pasal 31 UU No. 27 tahun 2022 yang berbunyi Pengendali Data Pribadi wajib melakukan perekaman terhadap seluruh kegiatan pemrosesan Data Pribadi [3]. Sesuai bunyi pasal 1 ayat 4 UU No.27 tahun 2022 tentang perlindungan data pribadi menyebutkan pengendali data pribadi sebagai setiap orang, badan publik, dan organisasi internasional yang bertindak sendiri-sendiri atau bersama-sama dalam menentukan tujuan dan melakukan kendali pemrosesan data pribadi perlu dituntut suatu kewajiban walau bukan suatu keharusan [3].

Mengingat sangat pentingnya model RoPA ini maka perancangan model RoPA ini perlu disusun dengan jelas dan sesuai dengan perusahaan yang dirancangan model RoPA agar dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya dalam implementasinya. Ketika data-data sudah dapat diamankan dengan baik, maka perusahaan juga dapat terhindar dari tuntutan pemilik data yang dicatat oleh perusahaan ataupun menghindari pengambilan data oleh orang-orang yang tidak berhak melalui model RoPA ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis meneliti mengenai perancangan RoPA yang dibutuhkan untuk pengembangan teknologi informasi dan keamanan data pribadi instansi. Tugas akhir ini difokuskan pada perancangan model RoPA dengan pendekatan *Enterprise Architecture* maka penulis mengambil judul **“Perancangan Catatan Aktivitas Pemrosesan Data Pribadi dengan Pendekatan Enterprise Architecture untuk Instansi XYZ.”**

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat rancangan model RoPA dengan pendekatan *Enterprise Architecture* yang dibutuhkan instansi XYZ?
2. Bagaimana model dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengembangan teknologi informasi dan keamanan data pribadi instansi?

1.1. Tujuan Penelitian

1. Membuat sebuah rancangan model RoPA dengan pendekatan *Enterprise Architecture*.
2. Membuat hasil akhir berupa model dan rekomendasi untuk pengembangan teknologi informasi dan keamanan data pribadi instansi XYZ.

1.2. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini yaitu berfokus pada keamanan data pribadi dalam satu proses bisnis di instansi XYZ, membuat rancangan model RoPA menggunakan TOGAF dibantu dengan NIST *Privacy Framework* dan COBIT 2019 *Framework* dan membuat model serta rekomendasi untuk penerapan dan peningkatan teknologi informasi dan keamanan data pribadi instansi. Penelitian ini tidak termasuk pengembangan lebih lanjut, pengimplementasian, pengukuran perlindungan data pribadi yang ada dan tidak termasuk pembuatan kebijakan, prosedur maupun *guidelines*.

1.3. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini yang dapat diterima:

1. Manfaat bagi instansi yaitu memberikan sebuah model dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan teknologi informasi saat ini demi meningkatkan perlindungan atau keamanan data pribadi yang

dicatat oleh perusahaan XYZ sehingga hak konstitusional subjek data pribadi dapat terjamin.

2. Manfaat bagi penelitian yaitu hasil dari penelitian dapat membantu peneliti lain jika membutuhkan referensi yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

1.4. Sistematika Penelitian

Berikut uraian tentang sistematika penulisan pada penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mencakup topik penelitian mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini mencakup uraian teori relevan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan diteliti terdahulu berdasarkan dari teori atau buku-buku maupun bahan mata kuliah yang ada kaitannya dengan penulisan dari penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup strategi dan tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan disusun secara kritis dan dianggap berkesesuaian dengan tujuan penelitian. Bab ini juga merinci langkah-langkah pada penelitian antara lain perumusan masalah, penyusunan model maupun pengembangannya, identifikasi objek yang diteliti, penyajian model-model, perancangan model serta lainnya.

Bab IV Identifikasi dan Hasil

Bab ini mencakup identifikasi data dan perancangan model yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penyajian dan penggambaran tentang penelitian yang dilakukan serta penyajian hasil akhirnya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini mencakup tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Bab 1 telah selesai, dan selanjutnya akan memasuki bab 2 yang akan menjelaskan terkait materi-materi teknis yang penulis gunakan.